BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan industri membawa dampak bagi kehidupan manusia terutama di dunia usaha saat ini, akibatnya peta persaingan dunia bisnis semakin tinggi. Oleh karena itu, kita semua harus siap dan memiliki bekal untuk dapat menghadapinya. Semua bidang mengalami kemajuan yang cepat sesuai dengan karakteristik masyarakat yang semakin maju. Hal ini menyebabkan semakin tinggi pula persaingan yang harus dihadapi oleh semua pihak terutama dalam dunia bisnis. Bisnis merupakan hal yang sangat penting di era globalisasi ini. Karena dari bisnis membuat suatu negara maju dan dikenal negara lain. Majunya bisnis di suatu negara dapat dilihat dari bagaimana perkembangan awal dimulainya suatu bisnis hingga berjalanya bisnis tersebut.

Dalam ilmu ekonomi, **bisnis** adalah suatu organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen atau bisnis lainnya, untuk mendapatkan laba. Sedangkan menurut Kasmir dan Jakfar (2012 : 6)

> **"Bisnis adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk memperoleh keuntungan sesuai dengan tujuan dan target yang diinginkan dalam berbagai bidang, baik jumlah maupun waktunya".**

Dampak dari globalisasi yang sudah memasuki semua aspek kehidupan manusia, mengakibatkan persaingan dunia bisnis semakin tinggi. Hal ini menjadi penyebab persaingan yang harus dihadapi oleh semua pihak terutama dalam dun

bisnis. Namun seringkali untuk menjalankan sebuah bisnis terbentur dengan modal yang tidak sedikit. Usaha Kecil Menengah atau UKM menjadi solusi bagi mereka yang tidak memiliki banyak modal. Bahkan tidak sedikit Usaha Kecil Menengah di Indonesia akhirnya berhasil dan sukses.

Usaha Kecil menengah (UKM) merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang dan mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Keberadaan Usaha Kecil Menengah (UKM) sebagai salah satu kegiatan ekonomi rakyat yang dinyatakan secara tegas dalam Undang-Undang No. 9 Tahun 1995 tentang usaha kecil dan menengah, yang berbunyi :

> **"Usaha Kecil dan Menengah adalah kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki hasil penjualan tahunan maksimal Rp 1 milar dan memiliki kekayaan bersih, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, paling banyak 200 juta".**

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan cikal bakal usaha besar. Jadi, bisnis Usaha Kecil Menengah (UKM) di Indonesia memberikan peluang bagi mereka yang menyukai dunia Wirausaha. Usaha Kecil Menengah (UKM) harus terus dikembangkan agar mempunyai daya saing di depan usaha besar, sehingga tetap menjadi jantung perekonomian Indonesia yang berkembang.

Berbisnis pada sektor industri makanan harus memiliki strategi bisnis yang tepat dan banyak melakukan inovasi agar volume penjualan terus naik dan mampu menghadapi persaingan. Peluang untuk menanamkan investasi pada sektor industri makanan ini sangat menjanjikan, karena pasar masih terbuka lebar dengan jumlah penduduk yang besar pula.

Di Kota Pasuruan, saat ini mulai banyak bermunculan indusri kecil di bidang mavekanan baru seperti produsen roti, kue, catering, dan lain sebagainya. Berikut merupakan data perkembangan jumlah industri kecil di bidang makanan yang ada di Kota Pasuruan.

Tabel 1. 1 Perkembangan Jumlah Industri Bidang Makanan yang Ada di Kota Pasuruan Tahun 2012-2015

No.	Tahun	Jumlah Industri Kecil Bidang Makanan (unit)	Kenaikan (%)
1.	2012	168	-
2.	2113	173	2,98
3.	2014	183	5,78
4.	2015	189	3,28
5.	2016	196	3,70

Sumber: BPS Kota Pasuruan

Pada data tersebut dapat dilihat bahwa jumlah wirausaha bidang kuliner di Kota Pasuruan terdapat peningkatan.

Salah satu pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) yang bergerak di bidang makanan tepatnya kue kering dan kue basah adalah Ibu Sri Wulyani atau lebih dikenal dengan nama “Sri Pastel” oleh orang-orang pasar, karena salah satu produk yang ramai dicari oleh pelanggannya adalah kue pastel. Usaha ini telah ditekuni sejak tahun 2009. Usaha milik Ibu Sri ini beralamatkan di Jl. Halmahera Gang 10 No. 8 RT 003/RW 009, Kelurahan Trajeng, Kecamatan Panggungrejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur. Beberapa produk yang dihasilkan oleh Ibu Sri yaitu kue pastel, kue apem, kue wingko, kue lumpur dan menerima pesanan kue – kue lainnya. Produk yang dihasilkan dari Ibu Sri ini tidak menggunakan pengawet

makanan sehingga aman dikonsumsi serta menggunakan bahan baku yang memiliki kualitas baik. Hal ini tentunya untuk menjaga kualitas produk dan kuantitas konsumen/pelanggan. Dari awal usaha yang dilakukan oleh Ibu Sri sudah didukung dan dibantu oleh keluarganya, pekerja yang membantu untuk usaha yang dilakukan Ibu Sri yaitu keluarga Ibu Sri sendiri. Ibu Sri bekerja sama dengan beberapa pedagang kue yang ada di Pasar Besar Pasuruan untuk menjualkan produk atau kue yang dibuat oleh Ibu Sri.

Agar usaha Ibu Sri tetap berkembang serta mampu menyesuaikan kondisi pasar, maka harus memperhatikan dengan baik dari segi internal maupun eksternalnya. Dalam hal ini, faktor internal yang dialami oleh Ibu Sri yaitu menjalin hubungan baik dengan para pedagang kue yang ada di pasar untuk memasarkan produk, memiliki produk unggul yang lebih banyak diminati oleh pelanggan serta harga yang terjangkau tetapi produk-produk yang dihasilkan juga memperhatikan kualitas agar mampu bersaing dengan usaha lain yang sejenis.

Demikian dari faktor eksternal yang dialami oleh Ibu Sri yaitu, setiap harinya Ibu Sri melakukan produksi dan dititipkan di pedagang-pedagang kue yang ada di Pasar Besar Pasuruan. Hal ini menyebabkan sebagian besar pelanggan yang ingin memesan produk dari Ibu Sri, memesanya melalui perantara pedagang kue yang ada di pasar. Dalam hal ini, usaha yang dilakukan Ibu Sri melalui perantara pedagang kue yang ada di pasar turut membantu dalam meningkatkan respon pasar terhadap produk yang dibuatnya, sehingga memiliki peluang yang besar untuk memasarkan produk kue yang dibuatnya. Tetapi didalam pasar tidak hanya Ibu Sri yang menjual produk di pasar Besar Pasuruan, melainkan ada

beberapa orang yang melakukan usaha sejenis pada usaha Ibu Sri. Hal ini menujukkan bahwa dengan strategi meinitipkan produk ke pedagang kue kurang efektif karena terdapat pesaing usaha yang sejenis dengan usaha yang dilakukan Ibu Sri.

Banyak pelanggan yang merasa kesulitan untuk memesan kue secara langsung ke Ibu Sri, justru melalui perantara pedagang kue yang ada di pasar. Ketika di pasar, Ibu Sri seringkali diminta nomer yang bisa dihubungi bahkan dimintai alamat oleh para pelanggannya. Sebagian besar pelangganya juga memberikan saran untuk membuka toko sendiri, agar pelangganya bisa langsung membeli atau bisa memesan langsung di toko. Berikut merupakan tabel tentang omset produksi ibu Sri :

Tabel 1. 2 Perkembangan Produk Ibu Sri Tahun 2013-2017

Tahun	Total Pendapatan per tahun	Kenaikan (%)	Total Profit per tahun
2013	Rp. 54.000.000	-	Rp. 18.000.000
2014	Rp. 78.343.500	45,08 %	Rp. 31.241.500
2015	Rp. 91.286.500	16,52 %	Rp. 39.755.500
2016	Rp. 102.556.000	12,35 %	Rp. 47.371.000
2017	Rp. 116.160.000	13,26 %	Rp. 57.549.000

Sumber : Laporan Keuangan Usaha

Dari data penjualan tersebut menunjukan omset usaha ini semakin meningkat. Hal ini disebabkan karena banyaknya permintaan konsumen yang langsung memesan ke bu Sri tanpa melalui perantara pedagan kue yang ada di pasar.

Pengembangan usaha kue milik Ibu Sri ini dirasa perlu dilakukan dengan melihat peluang yang ada. Dari masukan-masukan dari konsumen, pemilik

berencana menambah metode pemasaran yang telah dilakukan sebelumnya. Rencana yang akan dilakukan adalah dengan menambah metode pemasaran yang tadinya menitipkan produk ke pedagang yang ada di pasar juga membuka toko kue sendiri. Dengan itu diharapkan omset usaha semakin meningkat serta permintaan konsumen dapat terpenuhi.

Untuk dapat mengembangkan usaha yang dilakukan, diperlukan langkah-langkah strategis agar dapat mengembangkan usahanya dan menambah kapasitas produksi sehingga permintaan konsumen dapat terpenuhi. Langkah strategis ini harus dimulai dengan mengidentifikasi kekuatan dan meminimalkan kelemahan serta menghadapi peluang dan menghindari ancaman yang ada. Langkah strategis yang diambil dari pengembangan usaha ini yaitu ke arah bagaimana usaha atau bisnis yang dijalankan Ibu Sri berupaya untuk meningkatkan pangsa pasar.

Namun demikian, ada hal yang perlu dipertimbangkan sebelum mengembangkan usaha ini, salah satunya adalah apakah pengembangan usaha yang akan dilakukan ini menuju arah yang positif atau sebaliknya. Dalam hal ini perlu suatu kajian yang mndalam yaitu studi kelayakan bisnis untuk mengetahui apakah pengembangan usaha ini layak atau tidak layak untuk dijalankan. Didalam studi kelayakan bisnis terdapat aspek-aspek yang dinilai dalam pengembangan usaha diantaranya aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis/operasi, aspek manajemen dan organsasi serta aspek keuangan.

Berdasarkan realita di atas, maka peneliti tertarik untuk dapat menganalisis penelitian dengan judul : **"Analisis Pengembangan Usaha kue Ibu Sri Dalam Upaya Memenuhi Permintaan Konsumen."**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang yang telah disampaikan, maka dapat di identifikasikan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh perusahaan ?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan usaha kue Ibu Sri dilihat dari :
   a. Aspek pasar dan pemasaran
   b. Aspek Teknis / Operasi
   c. Aspek Manajemen dan Organisasi
   d. Aspek Keuangan
3. Bagaimana strategi pemasaran yang seharusnya diterapkan oleh usaha kue Ibu Sri ?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis dan menggambarkan secara menyeluruh tentang Rencana Pengembangan Usaha Kue Ibu Sri dalam upaya memenuhi permintaan konsumen apakah layak dilaksanakan atau tidak**.**

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui :

1. Faktor internal dan eksternal yang dihadapi oleh usaha kue Ibu Sri
2. Kelayakan pengembangan usaha kue Ibu Sri di tinjau dari Aspek Pasar dan Pemasaran, Aspek Teknis/Operasi, Aspek Manajemen dan Organisasi, serta Aspek Keuangan.
3. Strategi pemasaran yang seharusnya digunakan oleh Usaha Kue Ibu Sri dalam mengembangkan usahanya.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan data dan informasi yang bermanfaat bagi :

1. Aspek Pengembangan Ilmu :
   a. Bagi peneliti sendiri untuk menambah wawasan serta pengetahuan sebagai bekal atau bahan pengembangan dalam mempraktekkan pengetahuan yang telah diperoleh selama berada dibangku kuliah.
   b. Bagi pihak atau peneliti lain sebagai bahan informasi, referensi untuk melakukan penelitian dan pengkajian lebih lanjut.
2. Aspek Guna Laksana

   Bagi pelaku usaha kue diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pengembangan usaha.

1.5. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan ditempat produksi Usaha Kue Ibu Sri yang beralamatkan di Kelurahan Trajeng RT 003/RW 009, Kecamatan Panggungrejo, Kota Pasuruan, Jawa Tiimur.

IKOPIN